## BAB III METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis data deskriptif. deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan akan berwujud kata-kata dalam kalimat yang mempunyai arti lebih dari sekedar kata atau jumlah yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara objektif apa yang menjadi masalah, menganalisisnya, dan menafsirkan data yang ada. Menurut Sugiono (Agmalia Riskiana Pulungan dkk 2022:298) Penelitian kualitatif adalah suatu metode penilitian yang melandaskan pada filsafat possitisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument rinci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara puerforisife, teknik pengumpulan dengan yang baik.

Laporan penelitian ini data yang diperoleh berisi kutipan data dengan kata- kata menjadi kalimat untuk memberikan gambaran dalam hasil laporan. Pendeskripsian menjadi hal sangat penting untuk memberikan pemahaman yang jelas atas masalah yang dibahas. Penelitian ini diajukan untuk menganalisis Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik pada Novel *“Imperfect”* Karya Meira Anastasia.

Penelitian deskriptif ialah data yang dihasilkan berupa deskripsian ataupun gambaran terhadap suatu objek yang diteliti. Maka dari itu sifatnya berhubungan dengan kata-kata dalam kalimat.

23

## Partisipan dan Tempat Penelitian

Menurut Meleong (Arifa A 2022), partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang di tentukan oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sendiri karena dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap suatu objek tanpa terlibat secara langsung.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini melalui Novel yang berjudul “Imperfect” Karya Meira Anastasia yang diperkirakan terdapat Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik di dalamnya. Menurut Arikunto (Agnes Pitaloka 2021:21), metode penentuan daerah atau tempat penelitian ini menggunakan metode *Purposive Samping Area* yaitu penelitian menetapkan langsung daerah tempat penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan Perpustaskaan UMN AL WASHLIYAH.

## Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tujuan pengukuran dan teori yang digunakan. Instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan. Dalam menganalisis data memiliki cara yaitu dengan mengamati dan memahaminya.

Penelitian ini juga dibantu dengan menggunakan kartu data berbentuk bagan atau tabel. Didalam tabel atau bagan tersebut dibuat Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik yang didapat dari Novel *“Imperfect”* Karya Meira Anastasia.

## Tabel 3.1 Unsur Intrinsik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Unsur Intrinsik** | **Kutipan Yang Terdapat Dalam Novel** |
| 1. | Tema |  |
| 2. | Alur/Plot |  |
| 3. | Latar/Setting |  |
| 4. | Tokoh dan Penokohan |  |
| 5. | Sudut Pandang |  |
| 6. | Gaya Bahasa |  |
| 7. | Amanat |  |

**Tabel 3.2 Unsur Ekstrinsik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Unsur Ekstrinsik** | **Kutipan Yang Terdapat Dalam Novel** |
| 1. | Nilai Moral |  |
| 2. | Nilai Sosial |  |

## Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2020:40), teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Mengumpulkan data harus dirancang dan dibuat sedemikian sehingga menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

* + 1. Membaca berulang-ulang Novel *“Imperfect”* Karya Meira Anastasia.
    2. Menghayati dan memahami Novel *“Imperfect”* Karya Meira Anastasia.
    3. Menganalisis data dari isi pada Novel.
    4. Menandai isi dari unsur-unsur yang terdapat pada Novel.
    5. Menarik Kesimpulan dari hasil penelitian.

Teknik ini peneliti berperan untuk mengamati Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik pada Novel “Imperfect” Karya Meira Anastasia. Hal itu memudahkan peneliti untuk memahami unsur-unsur tersebut.

## Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Menurut Eriyanto (Riskika Aidil Fitri 2021:28), analisis isi merupakan metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atau suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen. Untuk menganalisis data pada penelitian ini juga menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis novel dianggap cocok dalam penelitian ini karena fokus penelitian ini adalah melihat Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik pada Novel *“Imperfect”* karya Meira Anastasia.

Untuk memperoleh data peneliti melakukan langkah-langkah analisis novel sebagai berikut:

* 1. Membaca dan memahami Novel *“Imperfect”* karya Meira Anastasia.
  2. Menganalisis dan menandai Unsur-unsur Intrinsik yang berupa tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat.
  3. Menganalisis dan menandai Unsur Ekstrinsik yang berupa latar belakang penulis dan nilai yang terkandung dalam novel.
  4. Menyimpulkan hasil penelitian.

**SINOPSIS NOVEL *“IMPERFECT”***

Novel ini dibuat oleh Meira Anastasia yang membagikan pengalaman dirinya yang bangkit dari keterpurukan akibat sebuah komentar. Meira tidak sengaja membaca komentar menyakitkan yang ada didalam instagram suaminya yang bertulis “Ternyata orang ganteng belum tentu istrinya cantik!”. Membaca komentar jahat tersebut Meira langsung merasa tidak percaya diri dengan segala kondisi tubuh dan fisiknya karena dengan keadaan Meira berambut pendek, berwarna kulit yang cenderung gelap, tidak pernah pakai kosmetik, tubuh yang berlemak, dengan keadaan seperti itu semakin membuat Meira *insecurity* melihat perempuan lain yang lebih penampilannya atau lebih sempuran Meira sering membandingkan dirinya dengan melihat pahanya yang besar dan payudara yang tidak kencang. Bagi sebagian orang komentar tersebut terlihat biasa saja namun bisakah setidaknya memikirkan ulang kembali kata-kata yang akan dilontarkan sebelum mengirimkannya. “Mungkin nggak sih kalau sebenarnya yang perlu diperbaiki adalah sikap orang yang tega menulis komentar seperti itu, bukan orang yang merasa tersakiti atau sensitif terhadap komentarnya” (Halaman 11). Dari situlah Meira berolahraga dan berusaha untuk merubah semuanya. Setelah mencintai diri sendiri, kita pun akan lebih mudah menerima ketidak sempurnaan yang ada dalam diri. “Berubahlah untuk dirimu sendiri, bukan untuk orang lain” (Halaman 37). Dengan begitu kita mudah untuk terpengaruh oleh omongan yang tidak baik dari orang lain terutama meraka yang tidak begitu mengenal kita di media sosial. “Setelah aku berani mengakuinya, ketidak sempurnaanku akhirnya menjadi sempurna” (Halaman 128). Di akhir halaman pada novel ini Meira yang

dulu mempunyai berat badan diatas normal dia memberikan cara-cara dirinya menurunkan berat badan. Melalui *“Workout tutorial”* lengkap dengan penjelasannya dan menyertakan foto gerakan yang sedang berolahraga untuk bisa diikuti oleh orang lain termasuk netizen. Tidak hanya itu Meira juga memberikan sedikit penjelasan mengenai kalori yang terdapat pada makanan dan minuman.